

**PENDIDIKAN ISLAM DI MASJID TAJUL ARIFIN KELURAHAN KAPALO
KOTO KOTA PADANG (Analisis Kesejarahan: 1952-2015)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris IPS
Konsentrasi Sejarah*



Oleh

MUSLIKIN

NIM. 1414090341

PROGRAM STUDI TADRIS IPS KONSENTRASI SEJARAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1439 H/2018 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Pendidikan Islam di Masjid Tajul Arifin Kelurahan Kapalo Koto Kota Padang (Analisis Kesejarahan: 1952 -2018)" yang disusun oleh Muslikin NIM. 1414090341 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Zulmuqim, M.A
NIP. 195610301985031001

Padang, 05 Agustus 2018

Pembimbing II



Syahril S.Ag, M.Pd
NIP. 197502122009121002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**Pendidikan Islam di Masjid Tajul Arifin Kelurahan Kapalo Koto Kota Padang (Analisis Kesejarahan: 1952-2018)**”. Disusun oleh Muslikin. NIM 1414090341. Mahasiswa jurusan Tadris IPS Konsentrasi Sejarah Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang tahun 2018.

Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bahwa Masjid Tajul Arifin di Kelurahan Kepalo Koto sebagai salah satu masjid tertua di Kecamatan Pauh dan sebagai pusat pendidikan Islam, sebagaimana pada masa awal berdirinya, yaitu memiliki fungsi yang besar dalam mengembangkan pendidikan Islam. Di samping itu, masjid ini merupakan simbol adat masyarakat Kelurahan Kapalo Koto sehingga penting untuk dikaji dan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pendidikan Islam di Masjid Tajul Arifin. Batasan masalah penelitian dibagi menjadi 3 batasan masalah bertujuan menghindari meluasnya pokok permasalahan. Batasan masalah yang pertama adalah batasan temporal dari tahun 1952-2018. Batasan masalah yang kedua adalah spasial memfokuskan penelitian di Masjid Tajul Arifin mengenai pendidikan Islam khususnya tarekat. Batasan masalah yang ketiga adalah batasan tematis berupa sejarah berdirinya Masjid Tajul Arifin, pendidikan Islam dalam bentuk majelis Ta’lim, TPQ/TQA, dan pendidikan Islam dalam bentuk tarekat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah berdiri masjid, pendidikan Islam di Masjid Tajul Arifin dalam bentuk majelis Ta’lim, TPQ/TQA, dan pendidikan Islam dalam bentuk tarekat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah dengan menggunakan langkah-langkah dan prosedur kerja melalui 4 tahap, pertama adalah heuristik (mengumpulkan sumber) baik primer atau sumber utama maupun sekunder atau sumber pendukung. Sumber dikumpulkan melalui 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kedua, kritik sumber (penguji data) ketiga sintesis (interpretasi) keempat historiografi (penulisan sejarah).

Hasil penelitian ini adalah *pertama*: Masjid Tajul Arifin berdiri pada tahun 1952 di Kelurahan Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang. Berdirinya Masjid Tajul Arifin ini diawali perbedaan aliran dengan jama’ah di Kampung Dalam dan di Kelurahan belum terdapat masjid, maka oleh karena itu para tokoh dan masyarakat sepakat untuk mendirikan masjid. *Kedua*: Masjid Tajul Arifin bukan dijadikan tempat beribadah saja, namun lebih dari itu telah menjadi sentral kegiatan keagamaan, sosial dan pendidikan Islam bagi masyarakat seperti halnya majlis ta’lim, taman pendidikan Al-Quran. Kegiatan majlis ta’lim diantaranya diadakan kegiatan pengajian setiap tiga bulan sekali, yasyaran setiap minggunya dan di adakan wirid bersama. Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) dan Ta’limul Qur’an Al-Aulad bertujuan adalah untuk menciptakan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, cerdas dan mandiri. *Ketiga*: Masjid Tajul Arifin ini juga sebagai tempat belajar tarekat, tarekat yang dipakai di masjid ini adalah tarekat Syattariyah